

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
PENJUALAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN
(PERSERO) UP3 BALI SELATAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI LUH GITA KUMARA DEWI

NIM. 1915613147

**JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2022

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
PENJUALAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN
(PERSERO) UP3 BALI SELATAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI LUH GITA KUMARA DEWI

NIM. 1915613147

**JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Gita Kumara Dewi

NIM : 1915613147

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Penjualan Listrik Prabayar Pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan

Pembimbing : 1. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak
2. Luh Mei Wahyuni, SE., MMA

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2022



Ni Luh Gita Kumara Dewi
NIM. 1915613147

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
PENJUALAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN
(PERSERO) UP3 BALI SELATAN**

OLEH:

NI LUH GITA KUMARA DEWI

NIM. 1915613147

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak
NIP. 196401211993031001

Pembimbing II



Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
NIP. 196405011990032001

Disahkan Oleh
Jurusan Akuntansi
Ketua



de Srdana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR
PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
PENJUALAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN
(PERSERO) UP3 BALI SELATAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal : 09 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI :

KETUA:



1. **Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak**
NIP. 196401211993031001

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



1. **Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak**
NIP. 196302251990031004



2. **Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.**
NIP.196302251990031004

PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PENJUALAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN

ABSTRAK

Ni Luh Gita Kumara Dewi

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan - kegiatan dalam sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan berhubungan dengan penghasilan yang diterima oleh perusahaan karena adanya penjualan. PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan merupakan salah satu unit pelayanan penyuplai tenaga listrik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan listrik prabayar pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik wawancara dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perlakuan akuntansi pendapatan atas listrik prabayar pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan mengenai pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan dinyatakan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23. Namun, pada pengungkapan dan penyajian pendapatan dinyatakan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 karena terdapat ketidakwajaran nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi, dimana PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan hanya menggunakan estimasi dalam menentukan jumlah pendapatannya.

Kata Kunci: Pendapatan, Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 23

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PENJUALAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN

ABSTRACT

Ni Luh Gita Kumara Dewi

Income is the result obtained from activities in a company in a certain period. Revenue relates to the income received by the company due to sales. PT PLN (Persero) UP3 South Bali is one of the electric power supply service units. The purpose of this study was to determine how the accounting treatment of prepaid electricity income at PT PLN (Persero) UP3 South Bali. Sources of data used are primary data and secondary data, data collection are documentation techniques and interview techniques and analyzed with descriptive analysis techniques. The results of this study are that the accounting treatment of income for prepaid electricity at PT PLN (Persero) UP3 South Bali regarding revenue recognition and income measurement is stated to have been in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 23., the income is declared not in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 23 because there is an irregularity in the value of income presented in the income statement, where PT PLN (Persero) UP3 South Bali only uses estimates in determining the amount of its income.

Keywords: Income, Accounting Treatment, PSAK No. 23

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan di dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Putu Mita Ari Murti selaku Supervisor Bagian Keuangan PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan yang telah membimbing dan membantu di dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.
5. Orang tua dan keluarga yang saya cintai dan sayangi yang telah

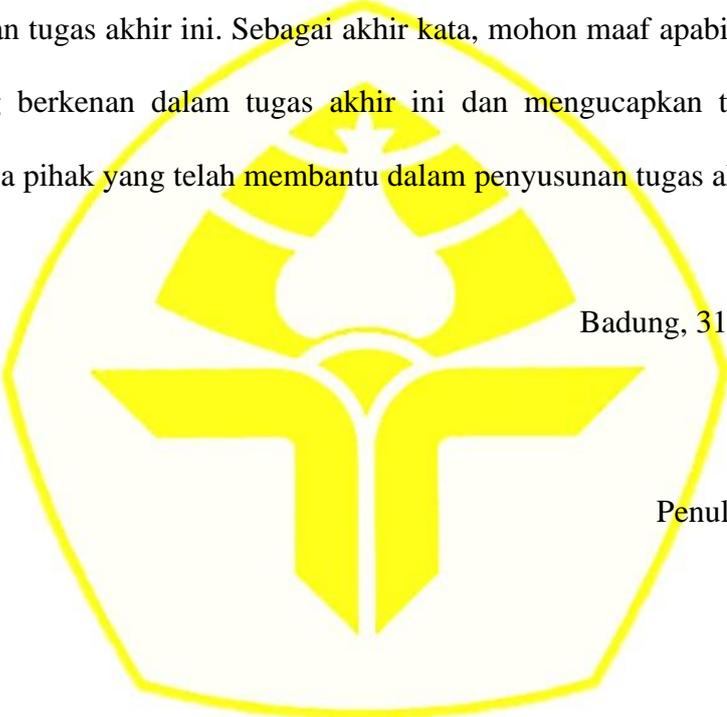
memberikan bantuan dukungan material dan moral, serta

6. Teman-teman yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan proposal tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Sebagai akhir kata, mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dalam tugas akhir ini dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Badung, 31 Juli 2022

Penulis

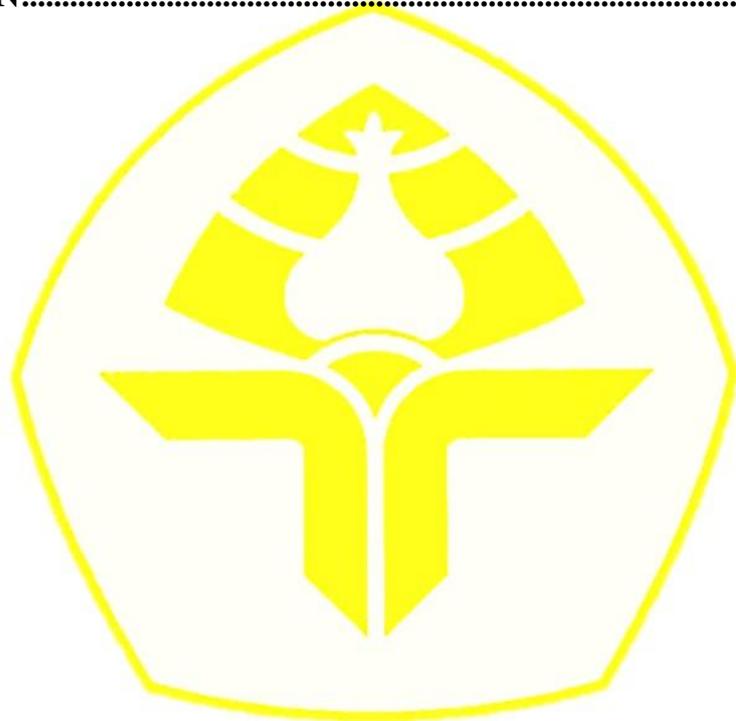


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	8
2.3 Kajian Teori.....	9
BAB III METODOLOGI	19
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	19
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	23

4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	24
4.3	Intrepretasi Hasil Penelitian	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		40
5.1	Simpulan.....	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah kWh Terjual Menurut Golongan Pelanggan Tahun 2021.....	3
4. 1 Jurnal Pendapatan Listrik Prabayar pada tanggal 01 Februari 2021	30
4. 2 Jurnal Pendapatan Listrik Prabayar pada tanggal 28 Februari 2021	31
4. 3 Perbedaan Perlakuan Akuntansi Pendapatan antara PSAK No.23 dengan PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan.....	36



DAFTAR GAMBAR

2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	9
--------------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Pendapatan Listrik Prabayar Tahun 2021 Per Golongan
Tarif Pelanggan

Lampiran 2. Bukti Pembelian Token Listrik Prabayar sejumlah Rp100.000,00
dengan Daya R1/2.200 VA

Lampiran 3. Jurnal Pendapatan Listrik Prabayar Menggunakan Sistem SAP Saat
Transaksi Pembelian Token oleh Pelanggan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat yang mampu membantu kinerja berbagai aktifitas masyarakat, perusahaan, instansi dan pemerintahan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar aktifitas masyarakat dibantu dengan alat pendukung yang membutuhkan energi listrik untuk menjalankan berbagai aktifitas masyarakat yang akan digunakan dalam berbagai fungsinya masing-masing. Tanpa dengan adanya energi listrik masyarakat akan mengalami kesulitan. Tidak dapat disangka bahwa energi listrik merupakan tenaga yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam berbagai hal untuk mendukung segala aktifitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar kebutuhan energi listrik tersebut diperoleh dari pasokan pendistribusian energi listrik kepada masyarakat dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

PT PLN (Persero) adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pendistribusian energi listrik. Perusahaan ini berada dibawah departemen pengembangan Energi Republik Indonesia dan bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat dan kepentingan umum secara terus menerus dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam jumlah, mutu, keandalan, dan keamanan yang memadai dan dalam jumlah yang cukup, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, serta

mendorong peningkatan kegiatan ekonomi. Dalam menunjang kegiatan pendistribusian tenaga listrik, PT PLN (Persero) memiliki unit pelaksana yang berada bawah unit induk dan/atau pusat-pusat sebagai pembagian wilayah pelayanan penjualan listrik ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan penjualan bisa lebih terfokus dan langsung menyentuh pada masyarakat adalah PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan.

PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan, sebagai salah satu unit pelayanan penyuplai tenaga listrik, sebagai perusahaan yang bertugas untuk membangun kegiatan usaha yang berkaitan dengan kelistrikan serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong peningkatan kegiatan ekonomi. PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan senantiasa meningkatkan kapasitas pembangkit, keandalan sistem dan peningkatan pelayanan kepada pelanggan. PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan menyadari kebutuhan listrik masyarakat yang semakin ketergantungan akan adanya tenaga listrik dengan terus melakukan berbagai kajian untuk meningkatkan mutu pelayanan suatu perusahaan, maka dibutuhkan suatu inovasi demi mempertahankan eksistensi dan juga untuk kemajuan serta pengembangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sumber pendapatan utama PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan berasal dari penjualan tenaga listrik dan penerimaan dari setiap badan dan perorangan untuk pembayaran jasa-jasa yang diberikan oleh PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan selain itu juga ada pendapatan usaha lain dan pendapatan diluar usaha. Dari segi penjualan listrik PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan terdiri atas dua

sistem yaitu sistem pascabayar (regular) dan sistem Prabayar. Listrik pascabayar adalah layanan listrik yang pemakaian listriknya diawal dan pembayaran diakhir bulan. sedangkan listrik prabayar adalah layanan listrik yang pembayaran diawal dan selanjutnya pemakaian listrik. Meskipun konsumsi listrik rumah tangga masih ada yang menggunakan sistem listrik pascabayar, tetapi sekarang masyarakat cenderung dominan lebih banyak mengonsumsi listrik dengan sistem listrik prabayar. Sistem penjualan listrik prabayar yang lebih dominan disebabkan karena penggunaan listrik bisa lebih terkendali, efisien dan mudah

Menurut data yang diperoleh dari PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan, jumlah kWh terjual pada listrik prabayar pada tahun 2021 adalah 97.939.659,97 kWh dengan jumlah pelanggan listrik prabayar tahun 2021 adalah 6.143.250 pelanggan. Berikut ini merupakan rincian data dari penjualan kWh listrik prabayar menurut golongan pelanggan tahun listrik prabayar 2021 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah kWh Terjual Menurut Golongan Pelanggan Tahun 2021

Golongan Pelanggan	Jumlah Pelanggan	kWh Terjual	Pendapatan (Rp)
Sosial Rumah Tangga	87,508	977,341.96	7,151,682,669
Bisnis	4,659,890	71,637,262.70	1,100,978,715,207
Industri	950,337	22,347,725.56	276,106,489,865
Pemerintah Layanan	2,887	65,506.09	747,589,299
	6,633	399,376.47	4,154,005,499
	435,995		

Khusus		2,512,447.19	43,954,535,248
Total	6,143,250	97,939,659.97	1,433,093,017,787

Sumber: PT PLN UP3 Bali Selatan

PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar selalu dapat memenuhi kebutuhan listrik dengan baik. Dengan diciptakan bentuk inovasi listrik Prabayar oleh PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan tidak perlu adanya petugas untuk melakukan pencatatan secara langsung mengenai jumlah kWh yang terpakai oleh pelanggan setiap bulannya. Berbeda dengan listrik pascabayar dari pihak PLN adanya petugas untuk melakukan pencatatan secara langsung mengenai jumlah kWh yang terpakai oleh pelanggan setiap bulannya untuk melakukan pembayaran. Oleh karena itu, dengan tidak adanya pencatatan secara langsung oleh petugas pada listrik Prabayar, maka PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan tidak dapat mengetahui secara nyata mengenai jumlah kWh yang telah terpakai ataupun yang belum terpakai oleh pelanggan selama periode berjalan. Sehingga, dalam mengungkapkan pendapatan penjualan listrik Prabayar PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan yang disajikan dalam laporan laba rugi hanya menggunakan estimasi sebesar 80%, dimana estimasi sebesar 80% tersebut merupakan jumlah kWh listrik yang sudah terpakai oleh pelanggan dan sisanya dianggap sebagai jumlah kWh listrik yang belum terpakai oleh pelanggan yang akan menjadi pengakuan pendapatan pada periode berikutnya, inilah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlakuan pendapatan penjualan listrik Prabayar pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah:
Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Penjualan Listrik Prabayar Pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan tahun 2021 berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Pendapatan Terhadap Penjualan Listrik Prabayar Pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan periode tahun 2021 berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 yang berlaku saat ini.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai sarana untuk penerapan teori akuntansi khususnya ilmu perlakuan akuntansi yang didapat selama mengikuti pembelajaran perkuliahan dan dengan cara membandingkannya di dunia industri kerja secara langsung sesuai dengan kondisi yang terjadi.
- 2) Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan wawasan diri di bidang penelitian ilmiah dan bagaimana mengungkapkan permasalahan yang ada secara sistematis sehingga mendapatkan pembelajaran serta pembekalan saat mulai masuk ke dalam dunia kerja nyata.

- 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan pertimbangan bagi pihak pembaca yang memerlukan.
- 2) Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi permasalahan yang sejenis.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu masukan yang baru untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan bagi perusahaan mengenai menentukan kebijakan akuntansi yang baik dan tepat khususnya mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan penjualan listrik Prabayar pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan.

1.5. Batasan Masalah

Untuk membuat pembatasan pembahasan penelitian ini agar tidak begitu luas, maka penulis melakukan adanya pembatasan penelitian hanya pada perlakuan akuntansi mengenai pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian pendapatan yang bersumber dari pendapatan atas penjualan listrik Prabayar (LPB) kepada para pelanggan yang distribusikan oleh PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan terhadap penjualan listrik prabayar pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan seperti pada pengakuan dan pengukuran pendapatannya dinyatakan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23. Namun, pada pengungkapan dan penyajian pendapatan dinyatakan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 karena terdapat ketidakwajaran nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi, dimana PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan hanya menggunakan estimasi dari penjualan listrik prabayar dalam menentukan jumlah pendapatannya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan sebaiknya memiliki data yang nyata mengenai jumlah kWh yang telah terpakai oleh pelanggan, sehingga PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan tidak menggunakan estimasi dalam mengungkapkan dan menyajikan pendapatannya pada laporan laba rugi. Dengan demikian, perlakuan akuntansi atas penjualan listrik prabayar pada PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan akan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23.

2. Sebaiknya PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan diharapkan memiliki alat yang dapat digunakan untuk mengukur kWh listrik Prabayar yang sudah atau belum digunakan pelanggan secara sistem dan real time untuk mempermudah melakukan pencatatan listrik Prabayar yang telah digunakan pelanggan sampai dengan pencatatan periode penutupan buku dalam memenuhi kebutuhan yang sangat penting dalam laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Chadani, N. (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis STIE Perbarnas Surabaya* 6(1), 9-10.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Tentang Pendapatan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kartikaningdyah, E. , O. (2014). Analisis Pengelolaan Penjualan Energi Listrik Pascabayar dan Prabayar pada B'right PLN Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 2(2), 190-199.
- Keiso, D. (2002). *Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Mufidah, A. (2020). Tinjauan Penyajian Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Tahun 2017 pada PT. Jamkrindo Kantor Cabang Surabaya. *Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga*, 5(1), 3-6.
- Pawan, E. C. (2013). Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 350-353.
- Rosmawati, R. (2019). Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Penyajiannya Dalam Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Andowa Natha Wistara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2), 7-8.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Keduapuluh Tiga*. Bandung: Alfabeta.
- Suswanti, T. (2019). Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasar Psak 23 Pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 4 (1), 4-6.
- Virani, W. (2015). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Listrik Prabayar Pada Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan. *Jurnal Rangkuman Akuntansi STIE Perbarnas Surabaya*, 5(3) , 8-10.